

Perbedaan Lama Dirawat Pasien Umum dan Pasien BPJS dengan Prosedur Tindakan *Caesarean Section* di RSIA Dian Pertiwi Karanganyar Tahun 2019 *The Difference in The Length of Stay by General Patients and BPJS Patients with Caesarean Section Procedures in RSIA Dian Pertiwi Karanganyar in 2019*

Maharani Amalia¹, Bangkit Ary Pratama²

^{1,2}Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia

maharanibm@gmail.com, bangkit.mkes@gmail.com

Abstract: *The trend of delivery by caesarean section was very high, ranging from 30% to 70%. The problems that emerged at RSIA Dian Pertiwi Karanganyar were the length of treatment for general patients and BPJS patients with caesarean section procedures. There was a difference in the average length of stay for general patients by 4 days while BPJS patients are 3 days. Data collection was carried out observational by reviewing inpatient documents on general patient data and BPJS patient data with the caesarean section procedure from the RM sheet 1 summary form of admission and exit of inpatients. The approach method used is retrospective. The results of the analysis of the Mann-Whitney statistical test ($0.001 < 0.05$) so that it can be concluded that there was a significant difference in the length of stay of general patients and BPJS patients with the caesarean section procedure.*

Keyword: *length of stay, caesarean section, general patients, BPJS patients*

Abstrak: *Trend persalinan melalui caesarean section sangat tinggi yakni berkisar antara 30% sampai 70%. Permasalahan yang muncul di RSIA Dian Pertiwi Karanganyar adalah lama perawatan pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan caesarean section. Terdapat perbedaan rata-rata lama dirawat pasien umum sebanyak 4 hari sedangkan pasien BPJS sebanyak 3 hari. Pengumpulan data dilakukan secara observasional melalui telaah dokumen rawat inap pada data pasien umum dan data pasien BPJS dengan prosedur tindakan caesarean section dari lembar RM 1 formulir ringkasan masuk dan keluar pasien rawat inap. Metode pendekatan yang digunakan adalah retrospektif. Hasil analisis uji statistik mann-whitney ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan secara signifikan lama dirawat pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan caesarean section.*

Kata kunci: *lama dirawat, caesarean section, pasien umum, pasien BPJS*

I. PENDAHULUAN

Trend persalinan melalui caesarean section sangat tinggi yakni berkisar antara 30% sampai 70%, baik di rumah sakit pemerintah maupun swasta. Persalinan caesarean section hampir seluruhnya disebabkan indikasi medis. Trend yang sangat tinggi pada persalinan melalui tindakan caesarean section tidak serta merta menunjukkan bahwa terdapat hal yang bertentangan dengan etika pelayanan kesehatan. Banyak faktor diluar indikasi medis, baik dari sisi ibu maupun bayi yang menyebabkan dipilihnya tindakan caesarean section. Berdasarkan teori etika konsekuensialisme, persalinan melalui caesarean section tanpa indikasi medis bisa dinilai sebagai tindakan medis yang masih dianggap tidak lebih aman dan lebih berisiko meski teknologi kedokteran telah berkembang pesat. Menurut teori deontologi (kewajiban), persalinan melalui caesarean section tanpa indikasi medis dapat dikatakan etis apabila dokter telah melakukan kewajibannya jika telah

menjalankan prosedur informed consent dan melakukan operasi caesarean section sesuai dengan prosedur medis yang berlaku. (Lindi, 2014)

Faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan operasi caesarean section di Rumah Sakit Islam YAKSSI Gemolong Sragen adalah usia ibu, paritas, serta kejadian anemia. (Mulyawati, 2011). Seorang peserta BPJS Kesehatan mengalami gangguan saat akan melakukan persalinan sehingga diputuskan untuk melahirkan dengan cara operasi caesarean section. Setelah mendapatkan rujukan dari puskesmas sebagai faskes 1, maka pasien dapat langsung ke Rumah Sakit yang dituju sesuai dengan rujukan. Peserta akan dipulangkan setelah 3 hari pasca operasi caesarean section. Tidak hanya menggunakan BPJS Kesehatan saja, pasien umum juga pun demikian, akan dipulangkan 3 hari setelah operasi caesarean section dilakukan. Kecuali jika ada indikasi medis lain yang belum diselesaikan maka pasien akan menjalani

pengobatan selanjutnya. Karena dikhawatirkan jika terlalu lama diinap dirumah sakit, ibu yang melahirkan dengan *caesarean section* bisa berisiko mengalami infeksi nosokomial. Berapa lama pasien dirawat dirumah sakit akan diputuskan oleh dokter yang merawat (Mochtar, 2013)

Hari rawat pasien sejak menjalani operasi sampai pada saat pasien pasca operasi perlu mendapatkan perhatian yang besar karena beberapa komplikasi dapat terjadi setelah operasi apabila tidak ditangani dengan baik, sehingga lama dirawat pasien menjadi panjang yang akhirnya dapat menyebabkan dampak biaya perawatan menjadi meningkat baik terhadap pasien maupun terhadap pihak rumah sakit (Hosizah & Yati, 2018). Lama hari rawat yang panjang akan menimbulkan kerugian antara lain :1) menambah beban biaya perawatan pasien atau keluarga pasien, 2) Mengurangi cakupan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (BOR menjadi meningkat, BTO menjadi rendah, dan TOI menjadi besar), 3) Merupakan pemborosan bagi rumah sakit (biaya operasional rumah sakit akan lebih besar) (Rustyanto, 2010). Angka lama dirawat dibutuhkan oleh pihak rumah sakit untuk menghitung tingkat penggunaan sarana dan kepentingan financial. Dari aspek medis semakin panjang lama hari rawat maka bisa menunjukkan kinerja kualitas medis yang kurang baik, karena pasien harus dirawat lebih lama (lama sembuhnya). Dan dari aspek ekonomis, semakin panjang lama dirawat maka semakin tinggi pula biaya yang nantinya harus dibayarkan oleh pasien dan diterima oleh pihak rumah sakit.

Berdasarkan survei studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember 2019, di RSIA Dian Pertiwi Karanganyar terdapat masalah pada lama perawatan pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section*. Berdasarkan dokumen rekam medis pada formulir RM 1 Ringkasan Masuk dan Keluar pasien rawat inap dengan prosedur tindakan *caesarean section* pada formulir ringkasan masuk dan keluar dengan mengambil 10 sampel pasien umum dan 10 sampel pasien BPJS untuk dihitung rata-rata lama dirawatnya dan diperoleh rata-rata lama dirawat pasien umum sebanyak 4 hari sedangkan pasien BPJS sebanyak 3 hari. Umumnya, pasien bedah *caesarean section* dapat meninggalkan rumah sakit setelah 3-5 hari pasca persalinan (Priyono, 2010). Jika lama dirawat melebihi dari standar perawatan maka

dapat mengakibatkan kemungkinan terjadi infeksi nosokomial atau bisa juga perawatan pasien tersebut kurang maksimal sehingga perlu untuk dilakukan penelitian tentang “Perbedaan Lama Dirawat Pasien Umum dan Pasien BPJS dengan Prosedur Tindakan *Caesarean Section* di RSIA Dian Pertiwi Karanganyar Tahun 2019”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah LOS pasien umum dan LOS pasien BPJS. Populasi dalam penelitian ini adalah 522 dokumen rekam medis pasien rawat inap dengan prosedur tindakan *caesarean section* di RSIA Dian Pertiwi Karanganyar selama tahun 2019. Sampel yang digunakan sebanyak 80 formulir terdiri dari 40 dokumen rekam medis pasien umum dan 40 dokumen rekam medis pasien BPJS yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasional melalui telaah dokumen rawat inap. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat (uji *mann-whitney*)

III. HASIL

Lama Dirawat Pasien Umum dengan Prosedur Tindakan *Caesarean Section*

Tabel 1. Lama Dirawat Pasien Umum dengan Prosedur Tindakan *Caesarean Section*

No	Kategori (Hari)	Frekuensi (Pasien)
1	2	1
2	3	12
3	4	9
4	5	11
5	6	4
6	7	3

$$\bar{x} = \frac{\sum \text{pasien}}{n} = \frac{173}{40} = 4,33 = 4 \text{ hari}$$

Lama waktu dirawat pasien rawat inap di rumah sakit dihitung sejak tanggal masuk dan tanggal keluar dari rumah sakit dengan satuan hari. Berdasarkan dari Tabel 1 diketahui bahwa lama rawat pasien umum dengan prosedur tindakan *caesarean section* paling lama yaitu 7 hari, sedangkan yang paling cepat adalah 2 hari. Lama rawat pasien umum dengan prosedur tindakan *caesarean section* dengan jumlah pasien terbanyak 12 adalah 3

hari. Dan diperoleh rata-rata lama dirawat pasien umum dengan prosedur tindakan *caesarean section* 4 hari.

Lama Dirawat Pasien BPJS dengan Prosedur Tindakan *Caesarean Section*

Tabel 2. Lama Dirawat Pasien BPJS dengan Prosedur Tindakan *Caesarean Section*

No	Kategori (Hari)	Frekuensi (Pasien)
1	2	11
2	3	11
3	4	13
4	5	5

$$\bar{x} = \frac{\sum \text{pasien}}{n} = \frac{134}{40} = 3,35 = 3 \text{ hari}$$

Lama waktu dirawat pasien dihitung sejak tanggal masuk dan tanggal keluar dari rumah sakit dengan satuan hari. Dari tabel 2 diketahui bahwa lama rawat pasien BPJS dengan tindakan *caesarean section* paling lama yaitu 5 hari, yang paling cepat adalah 2 hari. Lama rawat pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* dengan jumlah pasien terbanyak 13 adalah 4 hari. Dan diperoleh rata-rata lama dirawat pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* 3 hari.

Analisis Uji Statistik Normalitas dan Uji Mann-Whitney Lama Dirawat Pasien Umum dan Pasien BPJS dengan Prosedur Tindakan *Caesarean Section* dengan aplikasi SPSS

Tabel 3. *Output* Uji Normalitas Lama Dirawat Pasien Umum dan BPJS dengan Prosedur Tindakan *Caesarean Section*

Uji Normalitas	Lama Dirawat Pasien Umum dan BPJS
<i>Asymp. Sig</i> (2-tailed)	<0,001

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil analisis uji normalitas lama dirawat pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* diperoleh nilai p (<0,001) < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4. Hasil *Output* Uji *Mann-Whitney* Lama Dirawat Pasien Umum dan BPJS dengan Prosedur Tindakan *Caesarean Section*

Uji Normalitas	Lama Dirawat Pasien Umum dan BPJS
<i>Asymp. Sig</i> (2-tailed)	0,001

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil analisis uji *Mann-Whitney* lama dirawat pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai p (0,001) < 0,05, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak H_a diterima

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lama Dirawat Pasien Umum dengan Prosedur Tindakan *Caesarean Section*

Berdasarkan dari Tabel 1 diketahui bahwa lama rawat pasien umum dengan prosedur tindakan *caesarean section* paling lama yaitu 7 hari, sedangkan yang paling cepat adalah 2 hari. Lama rawat pasien umum dengan prosedur tindakan *caesarean section* dengan jumlah pasien terbanyak 12 adalah 3 hari. Dan diperoleh rata-rata lama dirawat pasien umum dengan prosedur tindakan *caesarean section* 4 hari.

Lama dirawat pasien merupakan jumlah hari dimana pasien mendapatkan perawatan rawat inap sejak tercatat sebagai pasien rawat inap (admisi) hingga keluar rumah sakit (*discharge*) berdasarkan data RM 1 formulir ringkasan masuk dan keluar pasien rawat inap. Berdasarkan hasil penelitian lama dirawat pasien umum dengan prosedur tindakan *caesarean section* paling lama yaitu 7 hari, dan yang tercepat adalah 2 hari. Lama dirawat pasien umum dengan tindakan *caesarean section* dengan jumlah pasien terbanyak 13 adalah 3 hari. Dan rata-rata lama dirawat pasien umum diperoleh 4 hari. Umumnya, pasien bedah caesar dapat meninggalkan rumah sakit setelah 3-5 hari pasca persalinan (Priyono, 2010). Hal tersebut menandakan bahwa lama dirawat pasien umum dengan prosedur tindakan *caesarean section* di RSIA Dian Pertiwi Karanganyar sudah sesuai dengan teori.

Lama Dirawat Pasien BPJS dengan Prosedur Tindakan *Caesarean Section*

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa lama rawat pasien BPJS dengan tindakan *caesarean section* paling lama yaitu 5 hari, yang paling cepat adalah 2 hari. Lama rawat pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* dengan jumlah pasien terbanyak 13 adalah 4 hari, sehingga diperoleh rata-rata lama dirawat pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* 3 hari.

Berdasarkan hasil penelitian lama dirawat pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* paling lama yaitu 5 hari, sedangkan lama dirawat pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* tercepat yaitu 2 hari. Lama rawat pasien dengan tindakan *caesarean section* dengan jumlah pasien terbanyak 13 adalah 4 hari. Dan rata-rata lama dirawat pasien BPJS diperoleh 3 hari. Umumnya, pasien bedah caesar dapat meninggalkan rumah sakit setelah 3-5 hari pasca persalinan (Priyono, 2010). Hal tersebut menandakan bahwa lama dirawat pasien BPJS di RSIA Dian Pertiwi Karanganyar sudah sesuai dengan teori.

Analisis Uji Statistik Normalitas dan Uji Mann-Whitney Lama Dirawat Pasien Umum dan Pasien BPJS dengan Prosedur Tindakan *Caesarean Section* dengan aplikasi SPSS

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil analisis uji normalitas lama dirawat pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* diperoleh nilai $p (<0,001) < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis uji statistik normalitas lama dirawat pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* diperoleh nilai signifikansi (Sig.) atau *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar ($<0,001$). Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (Sig.) atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 artinya H_0 diterima maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 artinya H_a diterima maka data penelitian tidak berdistribusi normal (Pratama, 2019). Berdasarkan hasil output uji statistik normalitas bahwa nilai signifikansi (Sig.) atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 atau $p (<0,001) < 0,05$ artinya H_a diterima. Sehingga sesuai dengan

dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik normalitas, dapat disimpulkan bahwa lama dirawat pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil *Output* Uji *Mann-Whitney* Lama Dirawat Pasien Umum dan BPJS dengan Prosedur Tindakan *Caesarean Section*

Uji Normalitas	Lama Dirawat Pasien Umum dan BPJS
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0,001

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil analisis uji Mann-Whitney lama dirawat pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai $p (0,001) < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak H_a diterima

Hasil analisis uji statistik *mann-whitney* lama dirawat pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai signifikansi (Sig.) atau *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,001. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (Sig.) atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 artinya H_a diterima maka terdapat perbedaan pada data penelitian, sebaliknya apabila nilai signifikansi (Sig.) atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 artinya H_0 diterima maka tidak terdapat perbedaan pada data penelitian (Pratama, 2019). Berdasarkan hasil *output* diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,001 < 0,05$ artinya H_a diterima. Sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik *mann-whitney*, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara lama dirawat pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section*. Hal tersebut tidak sesuai dengan Permenkes no 4 Tahun 2018 pasal 6 ayat (5) yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan yang antidiskriminasi diwujudkan dengan tidak membedakan pelayanan kepada pasien dalam memberikan pelayanan kesehatan, baik menurut ras, agama, suku, gender, kemampuan ekonomi, orang dengan kebutuhan khusus (*difable*), latar belakang sosial politik dan antar golongan. Sehingga di RSIA Dian Pertiwi, tenaga medis dalam memberikan pelayanan

pada pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* belum sesuai dengan Permenkes 4 Tahun 2018 pasal 6 ayat (5) karena terdapat perbedaan secara signifikan antara lama dirawat pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section*.

V. SIMPULAN

Lama dirawat pasien umum dengan prosedur tindakan *caesarean section* paling banyak yaitu 2 dan 5 hari dengan rata-rata 4 hari sedangkan lama dirawat pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section* paling banyak yaitu 4 hari dengan rata-rata 3 hari. Berdasarkan uji statistik *mann-whitney* terdapat perbedaan antara lama dirawat pasien umum dan pasien BPJS dengan prosedur tindakan *caesarean section*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hosizah dan Yati, M. 2018. *Buku Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Sistem Informasi Kesehatan II Statistik Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes
- Lindi, J. 2014. *Kesesuaian Lama Hari Rawat Pasien BPJS Berdasarkan Standar INA – CBGs Pada Kasus Partus Seksio Caesarea Periode*
- Triwulan I*. Semarang: UDINUS. Karya Tulis Ilmiah.
- Mochtar, R. 2013. *Sinopsis Obstetri Obstetri Operatif Obstetri Sosial Jilid 2*. Jakarta: ECG
- Mulyawati, I, Mahalul A, dan Dina NAN. 2011. *Faktor Tindakan Persalinan Operasi Sectio Caesarea*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Permekes RI. 2018. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4/MENKES/PER/III/2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Pratama, AB. 2019. *Buku Ajar Analisis Statistik dan Implementasinya*. Yogyakarta: K-Media
- Priyono, Y. 2010. *Merawat Bayi Tanpa Baby Sitter*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Rustyanto, E. 2010. *Statistik Rumah Sakit untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Graha Ilmu